

# BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah “*self-menagement*” yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel yang kedua adalah “kedisiplinan” yang diposisikan sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y) sampel.<sup>1</sup>

#### 1. Pendekatan penelitian

Menurut Woody, penelitian adalah suatu metode untuk menemukan kebenaran yang merupakan pemikiran kritis. Penelitian meliputi pemberian definisi dan meredefinisi terhadap suatu masalah, memformulasikan jawaban sementara atau hipotesis, membuat kesimpulan, dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang berhati-hati untuk menentukan apakah hasilnya cocok dengan hipotesis.<sup>2</sup> Seorang peneliti dalam suatu penelitian supaya mempunyai gambaran mengenai masalah-masalah yang telah dihadapi serta cara mengetasnya dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh maka diperlukan pola yang tepat.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka scipta, 1998), hal. 119

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) hal. 46 – 48

Berdasarkan masalah yang dikaji, maka penelitian ini dirancang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebuah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan hasil keterangan mengenai apa yang diketahui. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti data-data yang berupa angka-angka yang mengacu pada kuantitas berdasarkan statistik.<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik. Sedangkan menurut Sugiono, penelitian kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>4</sup>

Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengkaji teori, mengembangkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku formal dan juga dirancang sematang mungkin di sebelumnya.<sup>5</sup>

Penelitian ini memiliki 2 rancangan variabel, yang mana pada variabel tersebut merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga peneliti dapat memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulannya.

Berikut ini merupakan identifikasi variabel dari penelitian, yaitu:

---

<sup>3</sup> Margono, metode penelitian pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 103

<sup>4</sup> Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996) h. 30

<sup>5</sup> Ibid., hal. 20

a. Variabel bebas (Independent variable) Variabel bebas atau biasanya disebut dengan variabel X merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah self-management.

b. Variabel terikat (Dependent variable) Variabel terikat atau biasanya disebut dengan variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kedisiplinan.

## **2. Jenis penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini penelitian yaitu kuantitatif deskriptif. Desain penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Adapun alasan peneliti memilih desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan kuesioner sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah santri putri yang ada disakan Ar-raudloh pondok pesantren

HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Populasi terdiri dari 407 santri putri yang ada di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh santri di sakan Ar-raudloh yang terdiri dari 8 kamar, disajikan pada table berikut:

**Tabel 3.1**  
Jumlah Santri Sakan Ar-Raudloh

No	Kamar	Jumlah
1	Kantor	4
2	Muzdalifah	45
3	Multazam	63
4	Aqobah	64
5	Marwah	65
6	Arofah	69
7	As-Shofa	48
8	Al-Mina	49
	<b>Total</b>	<b>407</b>

## 2. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan purposive random sampling. Teknik purposive random sampling digunakan apabila sampel memiliki kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu subjek kategori MA Al-Mahrusiyah Putri, berumur 15-18 tahun, merupakan santri asrama Ar-Roudhoh di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri. Terdapat sebanyak 267 santri yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian. Objek yang akan diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 25% dari keseluruhan santri yang telah memenuhi

kriteria untuk diteliti sesuai yang telah ditentukan. Menurut Sugiono Metode ini dapat digunakan pada banyak populasi, tetapi lebih efektif dengan ukuran sampel yang lebih kecil dan populasi yang lebih homogen, karena dari ukuran kecil tersebut sudah dapat mewakili dari keseluruhan objek yang masuk pada kriteria yang sudah ditentukan. Jadi sampel yang akan diambil oleh peneliti sebagai objek penelitian yaitu sebanyak 60 santri.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu yang diamati, untuk mengukur nilai suatu variabel yang akan diteliti.<sup>6</sup> Definisi lain dari instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis, seperti angket, skala, dan sebagainya. Untuk menentukan instrumen apa yang akan digunakan dalam pengumpulan data harus mempertimbangkan jenis data dan bagaimana cara penyebarannya. Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang *self-management* sebagai variabel bebas dan kedisiplinan sebagai variabel terikat. Instrument yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) karena data yang terkumpul relative lebih cepat, mudah dan akurat.

Angket atau kuesioner yang digunakan peneliti sebagai alat bantu mengumpulkan data penelitian yang berbentuk skala bertingkat (*Rating Scale*), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan, yaitu mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

---

<sup>6</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 147

Supaya dapat mengukur setiap pendapat, sikap, dan persepsi responden. Penggunaan skala likert dalam penelitian ini bertujuan agar responden mengisi angket atau koesioner yang telah dibuat oleh peneliti, Adapun pernyataan tersebut akan dibuat dalam bentuk lembaran kertas yang kemudian akan dibagikan kepada responden yaitu santri putri HM-Al-Mahrusiyah khususnya di Asrama Ar-Roudloh yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Intrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self-management* menurut Soekdji yang mencakup empat aspek yaitu pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri, dan pengembangan diri, dan kedisiplinan menurut Slameto yang mencakup tiga aspek yaitu ketetapan, mengerjakan pekerjaan dengan baik, dan mematuhi peraturan. Karena menggunakan skala, peneliti memilih skala likert yang mana variabel penelitiannya akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrument. Setiap jawaban dari tiap instrument memiliki 4 katagori sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Pernyataan favourable mendapatkan nilai 4 untuk sangat setuju (SS), 3 untuk setuju (S), 2 untuk tidak setuju (TS), dan 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Item yang bersifat unfavorable akan diberi nilai 4 untuk sangat tidak setuju (STS), 3 untuk tidak setuju (TS), 2 untuk setuju (S), dan 1 untuk sangat setuju (SS). Kemudian

angket tersebut diolah melalui aplikasi SPSS dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Sebelum menuju pada sebuah penelitian diperlukan adanya uji validitas dan uji reliabilitas. Tujuan dari uji validitas dan reliabilitas ini adalah untuk mencari pernyataan yang valid, yang nantinya akan disebarakan pada responden.

**Tabel 3.3**

*Blouprint Skalas Self-menagement dan Kedisiplinan*

No	Variabel	Dimensi/Aspek	Pernyataan		
			Favorabel	Unfavorabel	
1	<i>Self-menagement</i>	Pendorongan diri	1. Saya tidak ingin mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan	5. Saya enggan untuk menegur teman yang melakukan pelanggaran	
			7. Saya melihat dan mencontoh seseorang yang bisa memotivasi diri saya	19. Saya sering merasa terpaksa dalam mengikuti kegiatan pondok	
			15. Saya harus rajin dan berusaha agar bisa mencapai cita-cita		
		Penyusunan diri	2. Ketika saya mempunyai masalah, saya mampu menanggapi situasi yang dihadapi dengan normal, tenang dan tidak panik sehingga dapat menentukan penyelesaian masalah	6. Saya suka menunda nunda untuk mengerjakan pr/tugas	
			11. Saya suka membantu teman yang sedang mengalami kesusahan	10. Ketika ada masalah, saya menyelesaikannya tidak dengan cara yang baik	
			16. Saya mampu memanfaatkan pengalaman dalam menghadapi permasalahan		
			21. Saya mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu baru kemudian yang sulit		
			Pengendalian diri	3. Saya harus memberi contoh yang baik kepada sekitar saya di pondok dalam menaati peraturan pondok	

			17. Saya cenderung mengerjakan pekerjaan sampai tuntas	12. Saya mengikuti kegiatan pondok dengan aturan sendiri
			20. Saya tidak boleh marah ketika ada yang mengkritik perilaku saya	14. Ketika saya marah, saya tidak dapat mengontrol ucapan saya
		Pengembangan diri	4. Saya bergaul dengan baik dengan kebanyakan orang.	8. Saya cenderung tidak menerima kritik dan saran dari luar atas kesalahan yang tanpa saya sadari
			18. Saya sering memberikan saran konstruktif kepada teman saya untuk membantu mereka meningkatkan kehidupan mereka.	13. Saya selalu merasa penyebab permasalahan saya disebabkan oleh teman atau orang lain
2	Kedisiplinan	Ketetapan	24. Jika ada yang salah pada sekitar maupun diri sendiri, maka saya akan	25. Saya suka menunda nunda waktu dalam mengerjakan tugas yang telah terjawab
			25. Saya suka menunda nunda waktu dalam mengerjakan tugas yang segera memperbaikinya	
			32. Saya membeli surat izin ketika tidak dapat hadir ke madrasah diniyah	35. Ketika saya pulang sekolah, saya tidak meletakkan barang-barang saya pada tempatnya
			37. Saya mengalokasikan jadwal kerja/tugas keseharian dengan tepat waktu	
			38. Saya meletakkan barang milik saya sesuai pada tempatnya	
		Mengerjakan pekerjaan dengan baik	22. Saya selalu mengerjakan pekerjaan dengan baik	28. Saya sering ceroboh dalam suatu pekerjaan dan barang benda
			27. Setelah selesai sholat, saya selalu rutin untuk berdzikir	31. Saya kurang berhati hati dalam mengerjakan pekerjaan
			34. Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin	
			40. Saya cenderung merasa puas dengan hasil usaha saya	

	Mematuhi peraturan	23. Saya anak yang baik, selalu mematuhi semua peraturan yang ada di pondok	29. Saya suka bolos dalam kegiatan pondok
		26. Jika saya melanggar, maka saya akan menerima konsekuensi	33. Saya suka melanggar peraturan yang menurut saya menjengkelkan
		30. Saya sering memberi contoh untuk mematuhi peraturan pondok	39. Saya selalu telat dalam mengikuti kegiatan pondok
		36. Saya sering memberi contoh untuk mematuhi peraturan pondok	

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau mengukur apa yang diinginkan dengan kata lain dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji kuesioner penelitian menggunakan uji validitas butir instrument, dikatakan validitas apabila mempunyai dukungan besar terhadap skor total. Uji validitas menentukan tingkat akurasi atau ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>7</sup>

### 2. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

<sup>7</sup> A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, Analisa Statistik dengan Program SPSS (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 195

instrumen tersebut sudah dapat dikatakan baik (Suharsimi Arikunto, 1998;170). Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Alpha, dimana rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan satu atau nol, misal angket atau soal bentuk uraian tepat.<sup>8</sup> Daftar pernyataan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu dan memberikan nilai cronbach's alpha. Program software SPSS.26 digunakan peneliti dalam mencari model regresi. Adapun taraf signifikansi yaitu peluang kesalahan 5% dan kepercayaan 95%.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas juga memiliki kegunaan dalam analisis data hasil penelitian, yaitu untuk menentukan rumus analisis data yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis datanya menggunakan rumus statistik parametrik. Sebaliknya, jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah rumus statistik non-parametrik.<sup>9</sup> Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov*.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 26. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka cipta,1998),hal.193

<sup>9</sup>A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 51

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal

Uji instrument merupakan hal dasar yang harus diolah peneliti sebelum melakukan pengolahan data secara khusus terhadap variabel yang digunakan, kemudian data yang diperoleh harus valid dan reliabel karena data akan dipertanggung jawabkan secara kebenaran ilmiah. Adapun jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel, maka peneliti harus membuat daftar koesioner baru kemudian membagikan kepada responden untuk diuji hingga valid dan reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode dokumentasi**

Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yaitu berupa catatan publik atau catatan resmi yang merupakan bentuk kegiatan yang sedang berlangsung dari suatu organisasi dan lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik saat sebelum berlangsungnya penelitian ataupun saat sebuah penelitian dilakukan oleh seseorang. Tujuan peneliti menggunakan metode dokumentasi ini karena dokumentasi diperlukan untuk dapat memberikan gambaran secara lengkap dan rinci tentang permasalahan, pemecahan masalah dan kegiatan yang dilakukan.

## 2. Kuesioner

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai data kuesioner atau buah angket yang merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mendapatkan jawaban responden terhadap pernyataan tentang *self-management* dan tentang kedisiplinan, dalam arti laporan tentang pribadinya ataupun hal-hal yang diketahui.<sup>10</sup>

## 3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diteliti tidak terlalu luas.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan. Adapun tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan yang diambil dari sampel. Adapun teknik Analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisa regresi linier sederhana yang mana digunakan untuk menguji hipotesis antara variabel independen dan variabel dependen dengan bantuan SPSS. *Analisis linier regresi* sederhana ini dilakukan apabila yang

---

<sup>10</sup> A. Jauhar Fuad, Agus Eko Sujianto, *Analisa Statistik dengan Program SPSS* (Tulungagung: Cahaya Abadi, 2014) h. 51

dianalisis sedikit. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) masing-masing hanya satu kelompok sampel.<sup>11</sup>

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\tilde{y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

$\tilde{y}$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen

$\alpha$  = Konstanta (nilai Y apabila X =0)

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y)

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menyebar angket untuk di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Validitas dan reliabilitas suatu instrument menunjukkan tingkat ketepatan pengukuran. Jadi, validitas dan reliabilitas berhubungan dengan tingkat akurasi dari sebuah alat ukur.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, angket disebar kembali kepada responden. Hasil dari angket tersebut nantinya akan di uji kembali dengan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hal. 140

atau data hasil penelitian homogen. Jika data yang ada memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data itu normal, dan jika data memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data itu tidak normal.



